

Analisis Instrumen Pasar Modal Pada Masa Pandemi Covid-19



Dosen Pengampu :
Luthfia Ayu Karina, S.Pd.,M.E.K.

Disusun Oleh :
Tarbiah (1911102107034)

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA
KALIMANTAN SELATAN
2021 / 2022

1. Saham

Saat terjadi pandemi Covid-19 yang menyebar ke seluruh penjuru dunia. Pada awalnya hal tersebut tidak mempengaruhi pasar saham, namun dengan semakin banyak korban yang terkonfirmasi maka pasar saham memberikan reaksi negatif (Khan *et al.*, 2020). Hal ini juga menyebabkan harga di pasar saham menurun, terlebih setelah WHO menyatakan bahwa Covid-19 merupakan pandemic (Alali, 2022) serta menyebabkan terjadinya *negative return* (Liu *et al.*, 2020).

Pandemi Covid-19 di Indonesia memengaruhi pasar modal dan menyebabkan terjadinya perubahan waktu perdagangan di Bursa Efek Indonesia dan hal ini merupakan sinyal negatif (kabar buruk) yang menyebabkan investor lebih tertarik untuk menjual kepemilikan sahamnya (Kusnandar and Bintari, 2020). Kondisi pandemi Covid-19 juga memengaruhi dinamika pasar saham (He *et al.*, 2020; Junaedi and Salistia, 2020; Liu *et al.*, 2020), menyebabkan bursa saham di seluruh dunia mengalami penurunan (Collins, 2020), dan meningkatkan inefisiensi di pasar saham (Lalwani and Meshram, 2020). Di Indonesia, hal ini juga memberikan dampak buruk bagi pasar modal dan memengaruhi investor dalam membuat keputusan investasi (Pitaloka *et al.*, 2020).

2. Obligasi

Di masa pandemi Covid-19 banyak orang yang lebih mencari instrumen investasi dengan risiko yang lebih rendah, seperti pembelian obligasi. Apalagi, mengingat kinerjanya di pasar modal lebih optimal tiga tahun ke belakang.

Di masa pandemi ini, banyak orang yang mulai meleak investasi. dibandingkan dengan investasi lainnya, obligasi adalah pilihan investasi alternative karena Jenis investasi yang memiliki pengembalian hingga 100% nilai pokok saat jatuh tempo Sehingga memberikan keuntungan lebih banyak.

3. Sukuk

Covid-19 membuat kondisi perekonomian tidak menentu. Lonjakan kasus secara tiba-tiba bisa langsung menghambat pertumbuhan ekonomi. Bagi investor yang menginginkan alternative investasi yang aman dari gejolak ekonomi selain deposito dan emas, maka sukuk ritel bisa menjadi salah satu pilihan yang baik.

Sukuk ritel lebih aman karena di jamin Negara, halal (sesuai syariah Islam). Dan masih menguntungkan. Kelebihan ini membuat salah satu sukuk ritel yang baru di terbitkan yaitu seri 015 (SR015) masih laris di beli investor, walaupun imbal hasilnya yang 5,1% per tahun adalah yang terendah sepanjang sejarah.

4. Derivative

Meski dilanda pandemi, investasi pada produk derivative mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Terlebih, peningkatan di masa pandemi ini membuktikan bahwa derivative merupakan investasi yang tahan banting terhadap guncangan ekonomi, baik nasional maupun global.

Oleh karena itu, investor dapat memperoleh keuntungan dua arah, baik ketika harga sedang mengalami penurunan atau kenaikan. Potensi keuntungan dua arah inilah yang menjadi daya tarik kuat para investor, sehingga para investor menganggap derivative merupakan lindung nilai di masa pandemi.

5. Exchange Traded Fund (ETF)

Reksadana Exchange Traded Fund (ETF) menjadi alternative investasi yang patut di perhitungkan. ETF banyak di cari dan menjadi incaran investor ritail maupun intuisi di masa pandemi Covid-19. Di bandingkan dengan reksa dana konvensional, ETF unggul dari sisi efisiensi, transparan dan fleksibilitas.

Menariknya, kendati produk ini masih relative baru, pertumbuhannya cukup signifikan. Data terkini PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) per akhir maret 2021 lalu menunjukkan bahwa jumlah ETF yang di perdagangan di BEI sudah mencapai 48 produk.

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tarbiah

NIM : 1911102107034

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan hasil karya orang lain. Semua sumber baik yang berupa kutipan maupun rujukan adalah benar. Apabila di kemudian hari terdapat ketidakbenaran atau penyimpangan dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Banjar, 18 Maret 2023

Tarbiah

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“(Analisis perbandingan kinerja keuangan periode sebelum dan sesudah pandemi covid-19 pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di bursa efek indonesia)”** diajukan oleh:

Nama : Tarbiah

NIM : 1911102107034

Program Studi : Akuntansi

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan.

Dewan Penguji

Pembimbing : Nazaruddin, S.E., M.M



Pembimbing : Luthfia Ayu Karina, S.Pd., M.E.K.

Penguji : Setiafitrie Yuniarti, S.H., M.S.Ak.

Ditetapkan pada tanggal 18 Juli 2023 Di Banjar, Kalimantan Selatan

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan

Nova Abriano, S.E., M.M.

ABSTRAK

Nama : Tarbiah
Program Studi : Akuntansi
Judul : Analisis perbandingan kinerja keuangan periode sebelum dan sesudah pandemi covid-19 pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan Periode Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19 pada perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2021. Rasio keuangan yang digunakan adalah *Return On Asset*, *Debt Equity Ratio*, *Cerrent Asset*, dan *Total Asset turn Over Ratio*. Populasi pada penelitian ini terdapat 26 perusahaan subsector perkebunan. Sampel dalam penelitian ini terdapat 10 perusahaan subsector perkebunan. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif komparatif. Adapun Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan dilakukan dengan studi pustaka. Jenis analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil analisis kinerja keuangan perusahaan subsector Perkebunan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio ROA, DER, CR, dan TATO sebelum dan setelah adanya Covid-19. Hal ini serupa dengan penelitian terdahulu Diana Tri Maryati (2022) Analisis perbedaan Kinerja Keuangan perusahaan sebelum dan saat terjadinya pandemi Covid-19 (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020).

Kata Kunci: Kinerja keuangan, pandemic covid-19, ROA, DER, CR, TATO

ABSTRACT

Name : Tarbiah
Study Program : Accounting
Title : *comparative analysis of financial performance in the period before and after the covid-19 pandemic in plantation sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange*

This study aims to find out and analyze whether there are differences in financial performance in the Period Before and After the Covid-19 Pandemic in Plantation Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018 – 2021. The financial ratios used are Return On Assets, Debt Equity Ratio, Current Asset, and Total Asset Turn Over Ratio. The population in this study consisted of 26 plantation subsector companies. The samples in this research were 10 plantation subsector companies. The type of data used in this study is comparative quantitative data. The data source used is secondary data in the form of financial reports obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange. The collection method is done by literature study. The type of data analysis used is descriptive statistics, normality test and hypothesis test. The results of the analysis of the company's financial performance in the Plantation subsector showed that there are significant differences in the ratios of ROA, DER, CR, and TATO before and after Covid-19. This is similar to previous research Diana Tri Maryati (2022) Analysis of Differences in Company Financial Performance Before and During the Covid-19 Pandemic (Case Study of Manufacturing Companies Registered on the IDX for the 2019-2020 period).

Keywords: *Financial performance, pandemic covid-19, ROA, DER, CR, TATO*

BAB I

PENDAHULUAN

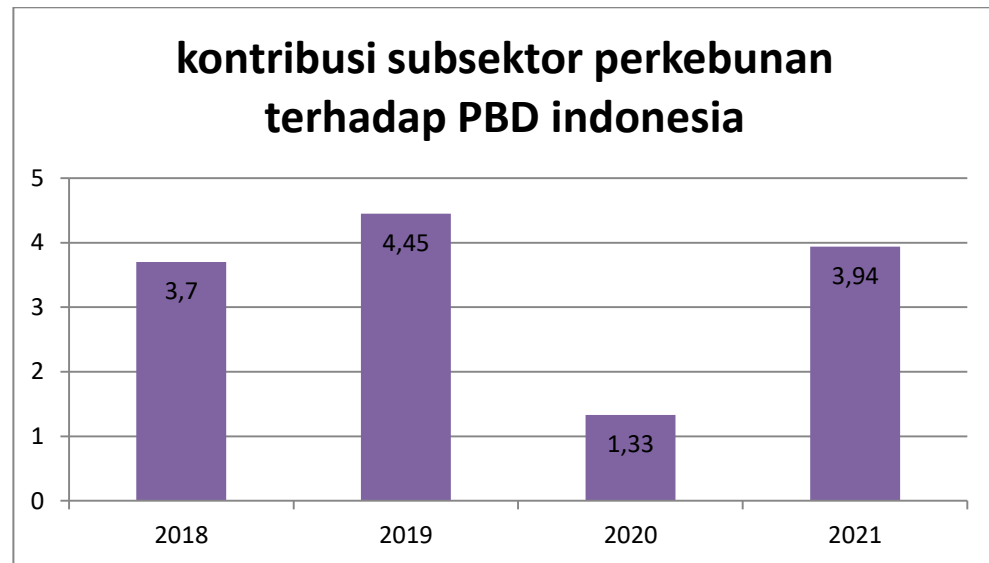
1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan merupakan alat tolak ukur untuk mengetahui dampak negatif dan dampak positif bagi suatu perusahaan. Kinerja keuangan dapat menjadi tolak ukur apakah sebelum dan setelah adanya Covid-19 perusahaan perkebunan berdampak negatif atau berdampak positif terhadap laporan keuangan perusahaan. Dampak sosial-ekonomi Covid-19 tentunya berdampak pada beberapa sektor perekonomian baik sektor industri maupun jasa. Pandemi Covid-19 ini telah berdampak terhadap penurunan perusahaan terutama pada keuangan perusahaan karena masa munculnya Covid-19 di Indonesia tidak sedikit perusahaan yang melakukan pemutusan hubungan kerja pada beberapa karyawan karena menurunnya pendapatan yang mengakibatkan perusahaan tidak mampu untuk menggaji semua karyawan.

Tahun 2020 yang lalu akan menjadi tahun tak terlupakan bagi siapa pun di dunia. Kita semua membuka tahun 2020 dengan kejadian yang tak terduga sebelumnya. Dimulai di China, situasi pandemi akibat virus SARS-2 Covid-19 mulai melanda seluruh dunia tidak terkecuali di Indonesia. Kondisi pandemi secara meluas di seluruh dunia telah menghancurkan ekonomi dunia, tidak terkecuali pasar minyak nabati di dunia. Tidak hanya permintaan atas minyak nabati dunia yang turun drastis, pembatasan pergerakan yang dilakukan di hampir semua bidang dan lokasi juga menimbulkan sumbatan-sumbatan di berbagai jalur distribusi baik lokal maupun global.

Perkebunan merupakan sub-sektor yang berperan penting dalam perekonomian nasional, yang dinilai sebagai kekuatan dan penopang ekonomi nasional melalui kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB),

penyediaan lapangan kerja, penerimaan ekspor, dan penerimaan pajak. Berikut adalah grafik kontribusi sub sector perkebunan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).



Gambar 1.1

grafik kontribusi sub sector perkebunan terhadap Produk Domestik Bruto

Berdasarkan grafik tersebut diketahui kontribusi sub sector perkebunan melampaui target yang ditentukan yaitu 3,5% pada tahun 2018 sebesar 3,7%, pada tahun 2019 sebesar 4,45%, pada tahun 2020 sebesar 1,33% (di mana tidak melampaui target), pada tahun 2021 sebesar 3,94%.

Salah satu komoditas yang berperan penting yaitu kelapa sawit. Prospek industri kelapa sawit yang semakin meningkat baik di dalam negeri ataupun di pasar dunia. Indonesia merupakan negara terbesar dalam produksi kelapa sawit di dunia. Sumber daya alam dan sumber daya manusia serta tersedianya peluang pasar yang cukup besar baik di dalam maupun di luar negeri mendukung kegiatan perkebunan kelapa sawit yang ada di Indonesia. Sektor pertanian di bidang kelapa sawit memiliki peranan yang sangat penting

dan strategis karena mampu meningkatkan pendapatan nasional dan juga peningkatan devisa negara.

Menurut Fahmi (2012) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk memprediksi sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan tersebut dapat dinilai dengan perhitungan rasio keuangan. Dimana nilai rasio keuangan tersebut nantinya akan dibandingkan dengan tolak ukur yang telah ada dan diperoleh dari tahun ke tahun yang merupakan proses untuk mengetahui kondisi hasil perhitungan tersebut apakah baik atau kurang baik, jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu penilaian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan tersebut dapat melihat perkembangan kondisi keuangannya dengan cara melihat perbandingan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuni et al.(2021). Tidak terdapat perbedaan rata-rata BOPO bank syariah selama pandemi dan saat pandemi Covid-19. Yang berarti adanya pandemi Covid-19 belum memberikan dampak pada bank syariah jika dilihat dari nilai rasio BOPOnya. Tidak terdapat perbedaan rata-rata ROA bank syariah sebelum pandemi dan saat pandemi Covid-19. Yang berarti adanya pandemi Covid-19 belum memberikan dampak pada bank syariah jika dilihat dari nilai rasio ROAnya Sedangkan rata-rata FDR menunjukkan perbedaan antara kinerja keuangan bank syariah sebelum pandemic Covid-19 dan saat pandemi Covid-19, yang artinya jika dilihat dari rasio FDR adanya pandemi covid-19 sudah memberikan dampak terhadap bank syariah yang terdaftar di OJK. Pada penelitian ini akan di lakukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk sebelum dan sesudah pandemic covid-19. Adapun perbedaan dengan penelitian terdahulu menggunakan variable BOPO, ROA, FDR sebagai variable bebas, sedangkan peneliti menggunakan DAR

DAR,ROA sebagai variable bebas.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Riduan et al.(2020). Sebelum dan juga saat pandemi covid 19 yaitu 2019 – 2020 tersaji dalam 6 rasio keuangan yaitu Rasio perputaran total aktiva, rasio perputaran aktiva tetap, rasio perputaran persediaan, rasio perputaran piutang, umur persediaan, dan juga umur piutang. mengalami dampak negatif daripada covid 19 dikarenakan rasio yang menurun yaitu rasio perputaran total aktiva, rasio perputaran aktiva tetap, rasio perputaran persediaan, dan juga rasio perputaran piutang dari 2019 (Sebelum covid 19) ke 2020 (Saat Pandemi covid 19) dan juga rasio yang meningkat yaitu umur piutang dan juga umur persediaan yang mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan persediaan menjadi penjualan dan juga menghasilkan piutang menjadi kas kembali semakin lama dari 2019 (Sebelum covid 19) ke 2020 (Saat Pandemi covid 19). Pada penelitian ini akan di lakukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan sub sector perkebunan sebelum dan sesudah pandemic covid-19. Adapun perbedaan dengan penelitian terdahulu menggunakan rasio perputaran total aktiva, rasio perputaran aktiva tetap, rasio perputaran persediaan, rasio perputaran piutang, umur persediaan, dan juga umur piutang. Sedangkan peneliti menggunakan rasio solfabilitas dan rasio profitabilitas.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis perbandingan kinerja keuangan periode sebelum dan sesudah pandemi covid-19 pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di bursa efek indonesia”**. Karena peneliti terdahulu belum banyak melakukan penelitian terhadap perusahaan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana kinerja keuangan Perusahaan sub sector perkebunan sebelum dan sesudah pandemic covid-19 ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan sub sector perkebunan sebelum dan sesudah pandemic covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan informasi secara ilmiah bahwa adanya pengaruh setelah adanya pandemic covid-19.

b. Manfaat Praktis

- (1) Diharapkan hasil penelitian ini akan berguna dalam menemukan jawaban terhadap masalah yang akan di teliti.
- (2) Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan gambaran kepada masyarakat pada umumnya dan semua pihak yang berkepentingan pada khususnya.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara rasio ROA, DER, CR, dan TATO pada perusahaan sub sector perkebunan periode sebelum adanya Covid-19 dan setelah adanya Covid-19.

1. Berdasarkan hasil uji Paired Sample T-test dan dikuatkan dengan uji Wilcoxon Signed Rank Test membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap ROA sebelum dan setelah adanya Covid-19 sekaligus hipotesis ditolak. ini ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis dengan nilai signifikan sebesar 0,910 dan 0,048.
2. Berdasarkan hasil uji Paired Sample T-test dan dikuatkan dengan uji Wilcoxon Signed Rank Test membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap DER sebelum dan setelah adanya Covid-19 sekaligus hipotesis ditolak. ini ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis dengan nilai signifikan sebesar 0,380 dan 0,654.
3. Berdasarkan hasil uji Paired Sample T-test dan dikuatkan dengan uji Wilcoxon Signed Rank Test membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap CR sebelum dan setelah adanya Covid-19 sekaligus hipotesis ditolak. ini ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis dengan nilai signifikan sebesar 0,290 dan 0,940.
4. Berdasarkan hasil uji Paired Sample T-test dan dikuatkan dengan uji Wilcoxon Signed Rank Test membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap TATO sebelum dan setelah adanya Covid-19 sekaligus hipotesis ditolak. ini ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis dengan nilai signifikan sebesar 0,088 dan 0,006.
5. Berdasarkan hasil uji Paired Sample T-test dan dikuatkan dengan uji Wilcoxon Signed Rank Test membuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap rasio ROA, DER, CR, dan TATO sebelum

dan setelah adanya Covid-19 sekaligus hipotesis ditolak. ini ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis dengan nilai signifikan $>0,05$.

6. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rasio ROA bahwa kinerja perusahaan yang mengalami penurunan dan peningkatan periode sebelum pandemic covid-19 adalah perusahaan UNSP dan SMAR. Sedangkan kinerja keuangan perusahaan yang mengalami penurunan dan peningkatan periode sesudah pandemic covid19 adalah perusahaan UNSP dan SSMS.
7. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rasio DER bahwa kinerja perusahaan yang mengalami penurunan dan peningkatan periode sebelum pandemic covid-19 adalah perusahaan UNSP dan DSNG. Sedangkan kinerja keuangan perusahaan yang mengalami penurunan dan peningkatan periode sesudah pandemic covid19 adalah perusahaan UNSP dan MGRO.
8. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rasio CR bahwa kinerja perusahaan yang mengalami penurunan dan peningkatan periode sebelum pandemic covid-19 adalah perusahaan UNSP dan LSIP. Sedangkan kinerja keuangan perusahaan yang mengalami penurunan dan peningkatan periode sesudah pandemic covid19 adalah perusahaan UNSP dan LSIP.
9. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rasio TATO bahwa kinerja perusahaan yang mengalami penurunan dan peningkatan periode sebelum pandemic covid-19 adalah perusahaan UNSP dan MGRO. Sedangkan kinerja keuangan perusahaan yang mengalami penurunan dan peningkatan periode sesudah pandemic covid19 adalah perusahaan ANJT dan MGRO.

Adapun hasil dari perhitungan menggunakan rasio ROA, DER, CR, dan TATO di antara 10 perusahaan yang di jadikan sebagai sampel penelitian

terdapat perbedaan, kinerja keuangan yang mengalami penurunan pada periode sebelum pandemic covid-19 adalah perusahaan UNSP sedangkan Kinerja keuangan yang mengalami peningkatan pada periode sebelum pandemic covid-19 adalah perusahaan MGRO.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah di rancang dengan sebaik-baiknya namun masih terdapat beberapa keterbatasan yaitu:

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sub sector perkebunan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia sehingga hasilnya tidak dapat di generalisir.
- 2) Periode penelitian ini hanya menggunakan laporan keuangan selama 4 tahun, sehingga hasil yang di peroleh kemungkinan tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya.
- 3) Rasio keuangan yang di gunakan dalam penelitian ini hanya *Return On Asset*, *Debt Equity Ratio*, *Current Asset*, dan *Total Asset turn Over Ratio* dan tidak menggambarkan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan sehingga peneliti selanjutnya bisa menambah rasio lainnya.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian tentang perbedaan kinerja keuangan sebelum dan setelah adanya Covid-19. Maka saran yang dapat diberikan yaitu:

- 1) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas sampel penelitian yang digunakan, sehingga hasil penelitiannya lebih luas lagi mengenai rasio keuangan pada saat Covid-19.
- 2) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan kinerja keuangan yang lain sebagai variabel penelitiannya, agar hasil penelitian mengenai perbedaan kinerja keuangan sebelum dan setelah adanya Covid-19 lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldila Septiana. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Duta Media Publising
- Ananda Widiastuti, Jaeni 2022. Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemic Covid-19 Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI, Vol. 15, No. 1, Juli 2022, pp. 134 – 142 <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak>
- Candrayani et al., (2021) Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Milik BUMN Dan Swasta Periode 2016-2018
- Diana Tri Maryanti 2022 Analisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat terjadinya pandemic covid-19 (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2020). Program Studi Strata 1 pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Surakarta
- Fahmi, I. (2012). Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta.
- Hartono. (2018). Konsep Analisis Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. CV Budi Utama.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta:PT.Grasindo
- Hery. (2017). Teori akuntansi. Jakarta:PT.Grasindo.
- Ikkal Hallan Ibrahim, dkk 2021 Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sector Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Pandemic Covid-19
- Kasmir (2016). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Cetakan 9. Jakarta : Rajawali Pers.
- Munawir,S.(2012). Analisis Informasi Keuangan, Liberty , Yogyakarta.
- Oky Firman Prasetyo, Kurnia Isnuwardiati (2022) perbandingan Kinerja Keuangan perusahaan Manufactur dengan metode Du-pon saat pra dan saat pandemic C0vid-19. PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya

Manusia, Adminstrasi dan Pelayanan Publik Universitas Bina Taruna Gorontalo
Volume IX Nomor 2, 2022

Riduan et al., (2020) Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 Pada Pt Semen Indonesia Persero Tbk

Roosdiana 2021. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol 4 No 2 Bulan Juli 2021

Rusdi Abdulkarim, 2021 Perbandingan Kinerja Keuangan Antar Sub Sector Makanan dan Minuman Menggunakan Rasio Profitabilitas

Saiful Ghazi, A. Sunindyo. 2016. Statistik Deskriptif untuk Ekonomi. Yogyakarta: Deepublish.

Sari, P. O. 2018. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Komitmen Afektif, Komitmen Kontinuans Dan Komitmen Normatif Terhadap Kesiapan Berubah (Studi pada Bank BRI Kantor Wilayah Yogyakarta). EXERO: Journal of Research in Business and Economic, 1(1), 68-89
<https://doi.org/10.24071/exero.2018.010104>

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). CV. Alfabeta, Bandung, 630 hlm.

Tiena Suhartin (2022) Analisis komparasi Kinerja Keuangan Perusahaan sebelum dan sesudah pada masa pandemi Covid-19 (studi Literature mengenai Rasio Keuangan sebagai indicator Kinerja Keuangan perusahaan)

Yuni et al., (2021) Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19

www.antaranews.com